



BAB III

Metode Penelitian



Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan kompensasi dan motivasi kerja sebagai variable intervening terhadap kinerja karyawan sebagai objek penelitian, sedangkan subjek yang diteliti adalah karyawan PT. ARJUNA SINATRIA AMARTA.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S.Schindler (2014:126), diakui memiliki banyak versi pengertian, salah satunya adalah sebagai cetakan biru (*blue print*) untuk koleksi, pengukuran, dan analisi data. Dan ada delapan klasifikasi desain penelitian, yaitu:

1. Tingkat perumusan masalah (*degree of research question crystallization*)

Penelitian ini menggunakan studi formal dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber data yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah penelitian.

2. Metode pengumpulan data (*method of data collection*)

Penelitian dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner yang berisi daftar pertanyaan kepada responden mengenai variabel dalam penelitian, kemudian mengumpulkan jawaban dari pertanyaan dalam kuesioner tersebut.

3. Pengendalian variabel – variabel oleh peneliti (*research control of variable*)

Penelitian ini dikatakan sebagai penelitian *ex post facto*, karena penelitian ini dilakukan setelah kejadian sesudah fakta atau peristiwa yang terjadi, sehingga

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti tidak dapat mengontrol variabel-variabel yang diteliti dan sifatnya tidak dimanipulasi.

4. Tujuan penelitian (*the purpose of the study*)

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian kausal. Penelitian deskriptif menggambarkan penilaian konsumen yang terletak untuk mencari tahu apa, siapa, dimana, kapan, dan berapa banyak. Studi kausal mengambil dan menjelaskan hubungan antar variabel. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variabel-variabel yang akan diteliti yaitu apakah terdapat pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan PT. ARJUNA SINATRIA AMARTA melalui motivasi kerja sebagai variabel intervening.

5. Dimensi waktu (*the time dimension*)

Penelitian ini merupakan penelitian *cross – sectional*, dimana penelitian ini hanya dilakukan sekali dan mewakili satu periode tertentu.

6. Ruang lingkup topik bahasan (*the topical scope*)

Penelitian ini menggunakan desain statistik dengan tujuan untuk memperluas studi bukan untuk memperdalam. Hipotesis dalam penelitian ini akan diuji secara kuantitatif dengan menggunakan uji statistik. Kesimpulan penelitian disajikan berdasarkan tingkat sejauh mana sampel ada *representative* dengan tingkat validitas atau kesalahan sampel.

7. Lingkungan penelitian (*the research environment*)

Penelitian ini tergolong sebagai penelitian lapangan (*field studies*), karena subjek dan objek penelitian berada dalam lingkungan nyata dan sebenarnya.

8. Persepsi subjek (*participants perceptual awareness*)

Hasil dari kesimpulan dari penelitian ini bergantung pada jawaban – jawaban yang diberikan oleh subjek penelitian. Dimana persepsi subjek penelitian dapat

mempengaruhi hasil penelitian secara tidak terlihat. Oleh karena itu penulis berusaha memberikan pemahaman kepada subjek penelitian untuk menghindari persepsi negatif terhadap penelitian yang sedang penulis lakukan..

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen/Variabel Terikat

Menurut Sugiyono (2015:63), variabel dependen sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kinerja.

2. Variabel Independen/Variabel Bebas

Menurut Sugiyono (2015:63), variabel independen atau variabel bebas ada merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dan variabel bebas ini dapat bersifat positif maupun negatif. Dalam penelitian ini variabel bebas adalah kompensasi.

3. Variabel Intervening

Menurut Sugiyono (2015:63), Variabel *intervening* merupakan variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Dalam penelitian ini variabel *intervening* adalah motivasi kerja.



Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
<p>Kompensasi (X1)</p> <p>Bangun (2012)</p> <p>Simamora (dalam Tanto 2015)</p> <p>Salah satu cara manajer untuk meningkatkan kinerja,kepuasan kerja dan motivasi adalah melalui kompensasi. Kompensasi dapat diterima dalam bentuk finansial dengan system pembayaran secara langsung (<i>direct payment</i>) dan pembayaran tidak langsung (<i>indirect payment</i>).</p> <p>Kepuasan kompensasi adalah tingkat kepuasan terhadap semua bentuk return baik finansial maupun non finansial yang diterima karyawan karena jasa yang disumbangkan ke perusahaan</p>	<p>Kompensasi Langsung:</p> <p>1. Kepuasan Terhadap Gaji</p> <p>2. Kepuasan Terhadap Bonus</p> <p>Kompensasi Tidak Langsung:</p> <p>3. Kepuasan Terhadap Fasilitas</p> <p>4. Kepuasan Terhadap Asuransi</p> <p>5. Kepuasan Terhadap Tunjangan Pensiun</p> <p>6. Kepuasan Terhadap Tunjangan Hari Raya</p> <p>7. Kepuasan Terhadap Liburan</p>	<p>Interval</p>

© Hak cipta milik IBIKK Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang menyalin, mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>Motivasi Kerja (X2)</p> <p>George and Jones (dalam Wijaya dan Andreani 2015), Mangkunegara (2015:109) Siagian (dalam mahardhika <i>et al.</i> 2015)</p> <p>Yaitu suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perilaku Karyawan 2. Usaha Karyawan 3. Kegigihan Karyawan 4. Ketertarikan Karyawan Terhadap Pekerjaannya 5. Karyawan Tertantang Terhadap Pekerjaannya 6. Karyawan Bertanggung Jawab Dalam Melaksanakan Tugas-Tugasnya 7. Karyawan Memiliki Wewenang Dalam Memutuskan Tindakan Apa Yang Harus Diambil 	<p>Interval</p>
<p>Kinerja Karyawan (Y)</p> <p>Bangung (2012:233) Mangkunegara (2015:70)</p> <p>Kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. pekerjaan dapat ditentukan dari isi satu pekerjaan, dapat dijadikan sebagai penilaian</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Pekerjaan 2. Kualitas Pekerjaan 3. Ketepatan Waktu 4. Kehadiran 5. Kemampuan Kerja Sama 6. Keterampilan Bekerja 7. Kepercayaan 	<p>Interval</p>

1. Dilarang menyalin atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



setiap pekerjaan.		
-------------------	--	--

Sumber: Diolah dari berbagai sumber

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner yang disebarakan kepada responden yaitu PT. ARJUNA SINATRIA AMARTA, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu data tersebut diperoleh penulis dari refrensi jurnal-jurnal dan buku-buku literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini serta data kinerja karyawan PT. ARJUNA SINATRIA AMARTA. selama 2 tahun yaitu pada tahun 2015 dan 2016.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode teknik sampel (sampling) pemilihan sampel di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. sesuai dengan Suharsimi Arikunto (dalam Apandi 2015:66) apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah seubjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Jumlah populasi pada penelitian ini sebanyak 32 dari 38 orang karyawan yang saat ini sedang bekerja di PT. ARJUNA SINATRIA AMARTA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

Metode yang digunakan untuk pengembangan dan pengujian model serta pengolahan data pada penelitian ini adalah analisis jalur (*path analysis*).

Setelah melakukan pengumpulan data melalui kuesioner, data harus diolah agar dapat memberikan informasi. Dalam pengolahan data, penulis menggunakan alat bantu berupa *software* SPSS 20.0 (*Statistical Product and Service Solutions for windows*) teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Uji Instrumen Kuesioner

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Pengukuran validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *correct item-total correlation*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk menguji validitas butir angket adalah (Ghozali, 2013:52):

- (1) Jika r hitung $>$ r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- (2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka variabel tersebut tidak valid.
- (3) Jika r hitung $>$ r table tetapi bertanda negative, maka H_0 akan tetap ditolak dan H_1 diterima.

b. Uji Reliabilitas

Menurut Imam Ghozali (2016:47) mengungkapkan bahwa reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI IKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *one shot* atau pengukuran sekali saja. Disini pengukuran hanya sekali saja kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α). suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0.70. Rumus dari *Cronbach Alpha* tersebut adalah sebagai berikut.

$$r_{1.1} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2}{s^2} \right]$$

$$s^2 = \frac{\sum fi \cdot (xi - \bar{x})^2}{n-1}$$

Keterangan:

$r_{1.1}$	= Reliabilitas instrument	x_i	= Nilai tengah
k	= banyaknya butir pertanyaan	n	= jumlah sampel
s^2	= Standar deviasi sampel	f_i	= Frekuensi
$\sum s^2$	= Jumlah standar deviasi sampel		

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, *skewness* (kemencengan distribusi).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

a. Jumlah Skor (*Sum*)

Jumlah skor adalah penjumlahan nilai - nilai pengamatan dalam suatu distribusi yang dibagi oleh jumlah pengamatan. Rumus jumlah skor (*sum*) populasi adalah:

$$X = T \times P_n$$

Keterangan :

X : Jumlah Skor (*Sum*)

T : Total jumlah responden yang memilih

P_n : Pilihan angka skor Likert

b. Analisis Persentase (%)

Analisis persentase digunakan untuk mengetahui jumlah jawaban terbanyak dalam bentuk persentase terutama dalam mendeskripsikan data responden yaitu jenis kelamin, usia, frekuensi mengkonsumsi dan pekerjaan. Rumus yang digunakan adalah:

$$P_j = \frac{f_i}{\sum f_i} \times 100\%$$

Keterangan :

P_j : Persentase dari responden yang dimiliki

f_i : Jumlah responden yang memiliki kategori tertentu

$\sum f_i$: Jumlah responden

c. Rata-Rata Tertimbang

Rumus yang digunakan untuk rata-rata tertimbang adalah :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$\bar{X} = \frac{\sum fi.wi}{n}$$

Dimana:

\bar{X} = skor rata – rata tertimbang

fi = frekuensi

wi = bobot masing – masing pertanyaan

n = total jumlah responden

d. Rentang Skala

Rumus yang digunakan adalah :

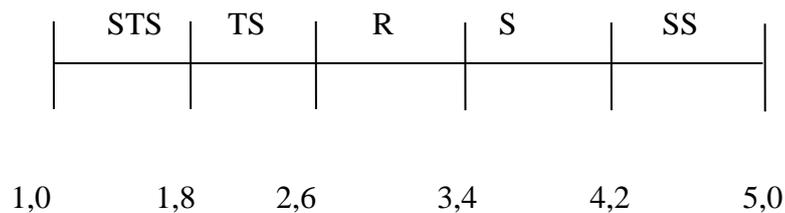
$$Range = \frac{m - p}{b}$$

Keterangan :

m : Rata - rata nilai tertinggi

p : Rata - rata nilai terendah

b : Jumlah kelas / banyaknya kategori



Keterangan:

1,00 – 1,80 = Sangat Tidak Setuju (STS)

1,81 – 2,60 = Tidak Setuju (TS)

2,61 – 3,40 = Netral (N)

3,41 – 4,20 = Setuju (S)

4,21 – 5,00 = Sangat Setuju (SS)

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Siregar (2012:25), Skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Skala likert memiliki dua bentuk pernyataan yaitu pernyataan positif dan negative. Pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pernyataan negative diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

3. Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2014:89), Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastis pada model regresi. Model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi beberapa asumsi klasik, yaitu data residual terdistribusi normal, tidak adanya multikolinieritas, autokorelasi, dan heterokedastisitas. Harus terpenuhinya asumsi klasik karena agar diperoleh model regresi dengan estimasi yang tidak bias dan pengujian dapat dipercaya. Apabila ada satu syarat saja yang tidak terpenuhi, hasil analisis regresi tidak dapat dikatakan bersifat BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*).

a. Uji Normalitas Data

Menurut Iman Ghazali (2016:154), menjelaskan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki residual yang berdistribusi normal. Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak adalah dengan uji statistic non – parametik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan bantuan aplikasi SPSS. Uji tersebut dilakukan dengan membuat hipotesis:

Ho: Data residual berdistribusi normal

Ha: Data Residual tidak berdistribusi normal

Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas adalah:

- (1) Tolak Ho bila probabilitas $< 0,05$ maka data residual berdistribusi tidak normal.
- (2) Tidak tolak Ho bila probabilitas $\geq 0,05$ maka data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*variable independent*), (Ghozali, 2016:103). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas didalam model regresi dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF (*Variance Inflation Factor*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas, jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2016:134). Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilihat dari ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016: 134).

d. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016: 107), bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi pada penelitian ini, dilakukan dengan uji Durbin Watson.

Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut :

(1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



(2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.

(3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, maka tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

4. Analisis Regresi

Analisis regresi berkenaan dengan studi ketergantungan satu variabel, variabel tak bebas pada satu atau lebih variabel lain, variabel yang menjelaskan (explanatory variables), dipandang dari segi nilai yang diketahui atau tetap.

Sebelum melakukan analisis regresi, lakukan analisis korelasi terlebih dahulu untuk meyakinkan apakah memang ada korelasi X dan Y. Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara variabel X dan Y, sedangkan analisis regresi bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh secara kuantitatif dari perubahan nilai X terhadap perubahan nilai Y. Dengan kata lain, variabel X dapat memprediksi nilai dari variabel Y.

a. Regresi Linier

Dalam penelitian ini, kompensasi dan motivasi kerja masing – masing mempengaruhi variabel Y (kinerja) dan variabel kompensasi mempengaruhi motivasi kerja. Maka persamaan regresi menjadi :

Persamaan 1

$$Y_1 = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana :

α = konstanta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- β_1 = koefisiensi regresi X1
- β_2 = koefisiensi regresi X2
- Y_1 = variabel kinerja
- X_1 = variabel kompensasi
- X_2 = variabel motivasi kerja

Persamaan 2

$$Y_2 = \alpha + \beta_1 X_1$$

Dimana :

X_1 = Kompensasi

Y_2 = Motivasi Kerja

β_1 = koefisien X_1

α = konstanta

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan, dilakukan pengujian secara simultan dan pengujian secara parsial. Pengujian secara simultan menggunakan uji F, sedangkan pengujian secara parsial menggunakan uji t.

a. Uji F (Pengujian signifikansi secara simultan)

Menurut Imam Ghozali (2013: 98) Uji F menunjukkan apakah variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/ terikat. Uji

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F digunakan untuk melihat signifikansi model regresi, apakah model regresi penelitian layak digunakan, dengan hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$$

H_a : tidak semua 0

Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut :

- (1) Jika signifikansi $\leq 0,05$ atau F hitung \geq F tabel maka tolak H_0 (ada pengaruh)
- (2) Jika signifikansi $> 0,05$ atau F hitung $<$ F tabel maka tidak tolak H_0 (tidak ada pengaruh)

b. Uji t (Pengujian signifikansi secara parsial)

Uji parsial menggunakan uji t, yaitu untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan nilai t hitung dan nilai kritis sesuai dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS Statistika Parametrik sebagai berikut:

H_0 = Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Koefisien determinasi (R^2)

Menurut Imam Ghazali (2016:95), koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada dalam selang $0\% \leq R^2 \leq 100\%$. Jika $R^2 = 0$, berarti variabel independen tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan variabel dependen. Jika $R^2 = 1$, berarti variabel independen secara sepenuhnya mampu menjelaskan variabel dependen.

6. Analisis Jalur

Analisis jalur adalah perluasan dari analisis regresi linear berganda. Analisis jalur merupakan suatu teknik untuk menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi pada regresi linear berganda jika variabel eksogen mempengaruhi variabel endogen secara langsung maupun tidak langsung Ghazali (2013:96).

Syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan analisis jalur adalah hubungan antar variabel dalam model harus linier. Dengan demikian, harus dilakukan analisis regresi terlebih dahulu.

Untuk melakukan analisis jalur diperlukan diagram jalur (path diagram) yang menggambarkan relasi antar variabel yang terlibat dalam analisis yang berbentuk tampilan visual. Dalam diagram jalur terdapat panah – panah yang menghubungkan antar variabel.



7. Sobel Test

Sobel test merupakan uji untuk mengetahui pengaruh tidak langsung apakah hubungan yang melalui sebuah variabel mediasi secara signifikan mampu mempengaruhi sebagai mediator dalam hubungan tersebut.

$$z = \frac{ab}{\sqrt{(b^2 SE_a^2) + (a^2 SE_b^2)}}$$

Dimana :

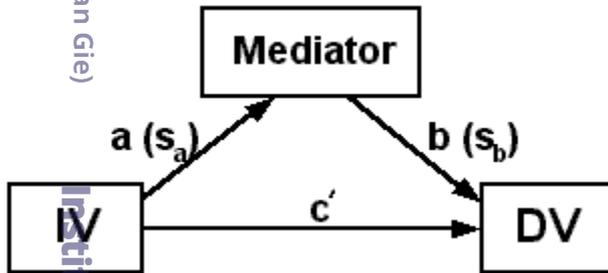
a = koefisien regresi variabel independen terhadap variabel mediasi.

b = koefisien regresi variabel mediasi terhadap variabel dependen.

SE_a = standard error of estimation dari pengaruh variabel independen terhadap variabel mediasi.

SE_b = standard error of estimation dari pengaruh variabel mediasi terhadap variabel dependen.

Gambar 3.1 Ilustrasi untuk mediasi



Sumber : <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm> diakses pada 2 Maret 2017

$$z\text{-value} = a \cdot b / \sqrt{(b^2 \cdot S_a^2 + a^2 \cdot S_b^2)}$$

IV = Independent Variable (Kompensasi)

DV = Dependent Variable (Kinerja)

Mediator = Motivasi Kerja

a = koefisien regresi untuk hubungan antara IV dan Mediator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



b

= koefisien regresi untuk hubungan antara Mediator dan DV (Saat IV juga menjadi *predictor* dari DV)

= *Standard Error* untuk jalur a

= *Standard Error* untuk jalur b

©

Hak cipta milik IBI BIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Untuk alternatif lainnya, dilakukan juga uji menggunakan *t-value*, dimana menggunakan t_a dan t_b sebagai input dalam kalkulasi yang dilakukan. Kedua pengujian ini dilakukan untuk mengetahui p-value (nilai Sig.).

Dalam penelitian ini, perhitungan *Sobel test* menggunakan kalkulator yang terdapat pada <http://quantpsy.org/sobel/sobel.htm>. Pengujian yang lain dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh tidak langsung dengan menghitung hasil kali kedua *standardized regression weight* (nilai Beta).

S_a

S_b

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.